

Motivasi Haji dan Umrah dalam Hadits Shahih (Bagian 10): Haji dan Umrah sebagai Syiar Islam

Ibadah haji dan umrah bukan hanya ritual individual, tetapi juga representasi syiar Islam yang paling nyata dan mendunia. Setiap tahun, jutaan Muslim dari berbagai penjuru dunia berkumpul di Tanah Suci untuk menunaikan ibadah yang diwariskan oleh Nabi Ibrahim dan disempurnakan oleh Nabi Muhammad ﷺ. Selain sebagai bentuk penghambaan, ibadah ini memperlihatkan nilai-nilai Islam yang luhur: ukhuwah, ketaatan, kesederhanaan, serta cinta damai. Artikel ini mengupas bagaimana haji dan umrah berfungsi sebagai syiar Islam berdasarkan hadits-hadits shahih serta dampaknya terhadap umat secara global.

1. Hadits tentang Haji dan Umrah sebagai Syiar Agama Islam

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Tegakkanlah haji dan umrah sebagai syiar agama kalian.” (HR. Ahmad dan Baihaqi)
Hadits ini menunjukkan bahwa ibadah haji dan umrah bukan hanya sekadar kewajiban, tetapi bagian dari penyiaran nilai-nilai Islam kepada dunia. Kehadiran jutaan jamaah yang berbondong-bondong ke Baitullah adalah bukti nyata kebesaran Islam yang tak lekang oleh zaman.

Ketika seorang Muslim menunaikan haji atau umrah, ia sebenarnya sedang menghidupkan ajaran Islam yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ini menjadi syiar global bahwa Islam adalah agama yang hidup, teratur, dan memiliki prinsip kuat dalam ibadah dan tatanan sosial.

2. Peran Ibadah Haji dan Umrah dalam Mempererat Ukhuwah Umat Islam

Haji dan umrah adalah ajang persatuan umat Islam. Tak ada sekat warna kulit, bahasa, atau status sosial. Semua mengenakan pakaian ihram yang sama, berdiri sejajar, dan bersatu dalam tujuan yang mulia: mengabdikan kepada Allah ﷻ. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Orang beriman bagi orang beriman yang lain seperti satu tubuh. Jika salah satu anggota merasa sakit, seluruh tubuh turut merasakan.” (HR. Bukhari & Muslim)
Saat thawaf, sa'i, dan wukuf di Arafah, umat Islam dari berbagai negara bisa saling mengenal dan memahami. Persaudaraan yang dibangun dalam haji bukanlah simbolik, tetapi nyata. Perjumpaan ini menjadi lahan untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah dan menumbuhkan empati lintas budaya.

Inilah hikmah sosial yang sangat kuat: umat Islam belajar bahwa meskipun berbeda latar belakang, mereka adalah satu tubuh. Dan dari pengalaman ini, lahirlah semangat

untuk saling membantu dan menjaga kesatuan umat pasca-haji.

3. Haji sebagai Simbol Ketaatan dan Kepasrahan kepada Allah

Ibadah haji mengandung dimensi totalitas dalam ketaatan. Ketika seorang hamba meninggalkan kampung halaman, memakai pakaian sederhana, dan menjalani berbagai amalan di bawah terik matahari, itu menunjukkan betapa besarnya pengorbanan dalam rangka taat kepada Allah.

Dalam hadits disebutkan:

“Barang siapa berhaji dan tidak berkata kotor serta tidak berbuat fasik, maka ia kembali seperti bayi yang baru dilahirkan.” (HR. Bukhari & Muslim)

Ketaatan ini menjadi syiar tersendiri—bahwa seorang Muslim bersedia meninggalkan dunia sementara demi memenuhi panggilan Ilahi. Kepasrahan dalam mengikuti semua rukun dan wajib haji adalah pelajaran hidup tentang bagaimana seorang hamba tunduk total kepada perintah Tuhannya.

4. Makna Universal Ibadah Haji sebagai Ritual yang Mendunia

Tidak ada ibadah dalam Islam yang lebih mendunia daripada haji. Setiap tahun, dunia menyaksikan jutaan Muslim berkumpul dalam satu tempat, satu waktu, dan satu tujuan. Ini bukan hanya momen ibadah, tetapi juga simbol peradaban Islam yang universal.

Dalam QS. Al-Hajj ayat 27, Allah memerintahkan Nabi Ibrahim untuk menyerukan haji kepada umat manusia, dan janji-Nya:

“Mereka akan datang dari setiap lembah yang jauh.”

Seruan itu kini terbukti. Dari pelosok Asia hingga pedalaman Afrika, dari desa hingga kota besar, semua menjawab panggilan ini.

Keuniversalan haji juga menegaskan bahwa Islam bukan milik satu bangsa atau ras. Islam adalah agama rahmatan lil ‘alamin, dan haji adalah salah satu manifestasi global dari pesan tersebut.

5. Pesan Nabi tentang Menjaga Akhlak Selama Menunaikan Haji

Rasulullah ﷺ sangat menekankan pentingnya akhlak selama berhaji. Dalam hadits shahih, beliau bersabda:

“Haji yang mabrur tidak ada balasan baginya kecuali surga.” (HR. Bukhari)

Namun, apa itu haji mabrur? Para ulama menjelaskan bahwa salah satu cirinya adalah menjaga akhlak: tidak marah, tidak menyakiti sesama, serta sabar dalam menghadapi ujian. Inilah syiar sejati Islam yang ingin diperlihatkan kepada dunia—agama yang membawa kedamaian, etika, dan ketertiban.

Seorang jamaah yang tertib dalam antrean, tidak membuang sampah sembarangan, membantu sesama, dan menjaga lisan, sedang membawa syiar Islam yang nyata. Ia menjadi cerminan akhlak Rasulullah ﷺ yang layak ditiru oleh dunia.

6. Manfaat Sosial Haji dalam Memperkuat Ukhuwah Antarbangsa

Selain ukhuwah personal dan nasional, haji juga memperkuat ukhuwah antarbangsa. Dalam sejarah Islam, banyak kerja sama antarnegara Muslim yang dimulai dari interaksi dalam ibadah haji. Ulama dari berbagai wilayah bertemu, berdiskusi, dan menyebarkan ilmu ketika kembali ke negaranya.

Kekuatan ini perlu terus dioptimalkan di masa kini. Haji bisa menjadi titik temu untuk membangun jaringan dakwah global, mempererat solidaritas ekonomi umat, dan menyusun strategi pendidikan Islam lintas negara.

Keberkahan haji tidak hanya dirasakan oleh individu, tetapi juga menjadi potensi besar untuk membangun peradaban umat Islam secara kolektif.

Penutup

Haji dan umrah bukan sekadar perjalanan ibadah, tetapi perjalanan syiar Islam yang mendalam. Setiap langkah, doa, dan interaksi adalah bagian dari dakwah yang diperlihatkan langsung kepada dunia. Rasulullah ﷺ telah memberikan teladan bahwa menjaga akhlak, ukhuwah, dan kepasrahan adalah bagian integral dari ibadah ini. Mari kita jadikan haji dan umrah bukan hanya pengalaman spiritual pribadi, tetapi juga kontribusi nyata dalam menunjukkan keindahan Islam sebagai agama yang rahmatan lil 'alamin.

Terima kasih telah membaca



The banner features a dark blue background with a white diagonal stripe on the left. On the left side, there is a logo for 'Umrah BERSAMAMU' with a stylized Kaaba icon. Below the logo is a red and orange button that says 'Subscribe & Comment'. On the right side, there is a YouTube logo, the text 'Umrah BersamaMu', 'Official Youtube Video', 'Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu', and the website 'www.umrahbersamamu.com'. A photograph of the Kaaba is visible in the background on the right.

Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!